

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM  
MEINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS X SMK  
SWASTA TENGKU AMIR HAMZAH INDRAPURA TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**MIRANTI RIZKA ARMAYA  
NPM. 1502070030**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya  
N.P.M : 1502070030  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A- ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

2. Mariati, S.Pd, M.Ak

3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya

NPM : 1502070030

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Miranti Rizka Armaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya  
N.P.M : 1502070030  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
DALAM MEINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI  
KELAS X SMK SWASTA TENGGU AMIR HAMZAH  
INDRAPURA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**ABSTRAK**

**MIRANTI RIZKA ARMAYA, NPM 1502070030, Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Pokok Bahasan Pencatatan Jurnal Umum Di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus satu dan dua. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah yang berjumlah 42 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Quantum Teaching* ternyata mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 82,26 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (76,19%). Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,11 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (92,85%). Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 5,85 untuk hasil belajar akuntansi dengan peningkatan persentase sebesar 16,66%. Hasil akhir observasi terhadap minat belajar siswa yang diaplikasikan melalui aktivitas siswa ketika dalam proses belajar mengajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I 71,42% menjadi 90,47% pada siklus II. Peningkatan yang ditunjukkan sebesar 19,05%.

**Kata Kunci : Quantum Teaching, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan Rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Proposal Skripsi ini memuat segala hal tentang kompetensi guru dalam menghadapi pembelajaran era milenial. Proposal Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP; selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd; M.Pd; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Faisal R Dongoran, Dr. SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kedua Orangtua penulis yang telah memberi dukungan berupa moral dan materi.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan proposal skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
9. Sekolah SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan observasi dalam hal penyelesaian tugas proposal.
10. Ir. Yakup selaku Kepala Sekolah SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura
11. Seluruh Guru dan Siswa SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Laporan Proposal Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan, Mei 2019

Penulis

Miranti Rizka Armaya

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	10
b. Asas <i>Quantum Teaching</i> .....	11
c. Prinsip-Prinsip <i>Quantum Teaching</i> .....	12
d. Langkah-Langkah Dalam Menjalankan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	13
3. Kajian Tentang Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Indikator Keberhasilan Belajar.....	17
4. Materi Pelajaran .....	17



a. Pengertian Jurnal Umum.....	18
b. Pengertian Buku Jurnal .....	18
c. Langkah-Langkah Dalam Menjurnal .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	25
1. Variabel Penelitian.....	25
2. Definisi Operasional .....	25
C. Subjek dan Objek.....	26
1. Subjek Penelitian .....	26
2. Objek Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian .....	27
1. Tahap-Tahap Penelitian .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Observasi.....	30
2. Tes.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Niai Harian Kelas X Akuntasni SMK Swasta Tengku Amir Hamzah 2018/2019 .....	4
Table 2.1 Bentuk Jurnal .....	18
Table 2.2 Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum.....	20
Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	24
Table 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Siklus I.....	28
Tabel 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Siklus II.....	29
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran .....	30
Table 3.5 Kisi-Kisi Instrument Siklus I Pada Materi Jurnal Umum .....	31
Table 3.5 Kisi-Kisi Instrument Siklus II Pada Materi Jurnal Umum.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 paradigma kerangka berpikir.....	22
Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat menuntut pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Sejalan dengan hal itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu fokus dalam pembangunan pendidikan Indonesia dewasa ini, karena pendidikan merupakan model utama bagi pembangunan nasional.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mewujudkan kualitas pendidikan kita, mulai dari merevisi hingga merubah kurikulum, menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah.

Dalam hal ini, yang perlu dituntut untuk melaksanakan pendidikan tersebut adalah seorang pendidik. Seorang pendidik terkadang masih menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan bidangnya. Dalam mata pelajaran akuntansi, guru (tenaga pengajar) sering menyajikan materi pelajaran hanya dengan menggunakan model pembelajaran biasa saja seperti model pembelajaran kooperatif saja dimana pembelajaran ini hanya membentuk kelompok dan memecahkan masalah pembelajaran pun hanya dalam bentuk kelompok, sehingga siswa sulit untuk dapat memahami materi yang sedang disajikan. Oleh karena itu seorang pendidik sebagai pelaksana model pembelajaran harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat

yang digunakan untuk menyajikan dan memberikan sebuah hasil dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMK Tengku Amir Hamzah Indrapura kelas X Akuntansi, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran Akuntansi sangat sulit dan membosankan sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar akuntansi, siswa sering merasa bosan dan malas bahkan mengantuk dalam kelas pada saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Menurut pengamatan penulis, guru terbiasa dengan menggunakan model konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan latihan atau pemberian tugas.

Salah satu penghambat dari kurangnya minat belajar siswa yaitu, kurang adanya fasilitas pendukung pembelajaran seperti buku pedoman untuk belajar, dan hal ini yang membuat siswa kerap sekali bosan dalam belajar, dimana setiap harinya mereka harus mendengar guru yang menjelaskan pelajaran seperti memberikan dongeng kepada mereka dan hasilnya mereka malah mengganggu satu sama lain, dan itu membuat proses pembelajaran tidak kondusif.

Rendahnya hasil belajar juga menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh guru. Istarani & Intan Pulungan (2017:19) mengatakan hasil belajar adalah suatu pertanyaan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Model pembelajaran konvensional cocok untuk pelajaran hafalan yang bertujuan agar setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan oleh guru. Model pembelajaran secara konvensional membuat siswa hanya menjadi pendengar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa selama proses pembelajaran akuntansi berlangsung sering terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa jarang sekali bertanya maupun mengutarakan ide, walaupun guru sering kali meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar terlihat sangat rendah atau tidak ada sama sekali. Indikasinya dapat dilihat berdasarkan observasi penulis, di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura pada kelas X Akuntansi, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar Akuntansi yang dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura masih rendah yaitu bisa dilihat di table di bawah ini.

**Table 1.1**  
**Nilai Harian Kelas X Akuntansi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah**  
**2019/2020**

No.	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	17 Orang	$\geq 75$	40,48 %	Tuntas
2.	25 Orang	$< 75$	59,52 %	Tidak Tuntas
Total	42 Orang	-	100 %	-

*Sumber: SMK Swasta Amir Hamzah Indrapura*

Rendahnya prestasi tersebut tercermin dari sikap pasifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, banyak diantara siswa tidak menunjukkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi, kurang antusias, partisipasi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi pun kurang. Siswa masih kurang terdorong untuk mengembangkan untuk kecakapannya dalam bertanya, mengungkapkan bertanya, mengungkapkan pendapat, mengamati dan sebagainya. Dan akibat nilai ulangan maupun nilai ujian tergolong dalam kategori rendah.

Penulis juga melihat bahwasanya para siswa kerap kali bersikap acuh tak acuh (cuek) terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa malah cenderung bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi pasif dan kurang menyenangkan karena pada saat belajar tidak terlibat dengan strategi yang di buat, Karena model kurang baik atau kurang kondusif dan akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar akuntansi yang dimiliki siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk mempersiapkan model pembelajaran

dalam menghadapi semua situasi belajar. Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Model pembelajaran yang tepat di dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Begitu halnya dalam pembelajaran akuntansi. Pelajaran akuntansi adalah suatu pelajaran yang merupakan siklus dimana setiap bagian berkaitan dengan bagian lainnya sehingga siswa harus menguasai materi pelajaran dari awal sampai akhir melalui pelatihan yang harus dialami langsung oleh siswa. Akuntansi bukanlah mata pelajaran hafalan dan dapat menguasai serta memahaminya dengan baik siswa harus terlibat aktif didalam proses belajar mengajar sehingga pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru kurang cocok digunakan.

Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa diperlukan suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran Quantum Teaching sebagai salah satu model, strategi, dan pendekatan pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola system pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menginspirasi, dan memiliki keterampilan hidup (kaifa, 1999).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”**.



## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang diajukan, makanyang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru lebih banyak menggunakan ceramah dan mengerjakan tugas
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
3. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang
4. Siswa kurang berani dalam bertanya untuk materi yang tidak dipahami

## **C. Batasan Masalah**

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada pokok bahasan jurnal umum tahun ajaran 2018/2019

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pokok Bahasan Pencatatan Jurnal Umum
2. Bagaimanakah Hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Pencatatan Jurnal Umum dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan pencatatan jurnal umum kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pokok Bahasan Pencatatan Jurnal Umum
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Pokok Bahasan Pencatatan Jurnal Umum dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan Hasil Belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Pencatatan Buku Jurnal di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.
  - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi.
  - b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas

peserta didik.

- c. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar akuntansi siswanya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Istarani (2011: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Rusman (2010:132) model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Slameto (1989: 25) mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu : a). perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, b). perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, c) perubahan belajar secara positif, d) perubahan dalam belajar bersifat kontinu, e) perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng).

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran yang digunakan, di harapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi, gagasan, keterampilan dan dapat mengorganisasikan

pengalaman belajarnya demi mencapai tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

### **a. Pengertian model pembelajaran *Quantum Teaching***

Menurut Bobby De Porter (dalam Fathurrohman, 2015: 179) adalah konsep yang menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pemaduan unsure seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apa pun mata pelajaran yang diajarkan. *Quantum Teaching* menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, setiap kata, pikiran, tindakan asosiasi, dan sampai sejauh mana mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran.

Sedangkan menurut Colin Rose (dalam Fathurrohman, 2015: 179) juga berpendapat bahwa *Quantum Teaching* adalah panduan praktis dalam mengajar yang berusaha mengakomodasi setiap bakat siswa atau dapat menjangkau setiap siswa. Metode ini sarat dengan penemuan-penemuan terkini yang menimbulkan antusiasme siswa. *Quantum Teaching* menjadikan ruang-ruang kelas ibarat sebuah konser musik yang memadukan berbagai instrument sehingga tercipta komposisi menggerakkan dari keberagaman tersebut. Sebagai guru yang akan mengetahui kehidupan murid, guru seolah-olah memimpin konser saat berada di ruang kelas.

### ***b. Asas Utama Quantu Teaching***

*Quantum Teaching* berdasar pada konsep : Bawalah Dunia Mereka Ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita Ke Dunia Mereka. Hal ini mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia murid sebagai langkah pertama. Memasuki terlebih dahulu dunia mereka berarti akan member izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Dengan mengaitkan apa yang diajarkan oleh guru dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang didapatkan dari kehidupan rumah, social, atletik, music, seni, rekreasi atau akademis mereka. Setelah kaitan itu terbentuk, dengan mudah dunia siswa dibawa ke dunia guru atau pengajar. Guru akan memberikan pemahaman tentang isi dunia itu kepada siswa.

Adapun tujuan *Quantum Teaching* adalah untuk meraih ilmu pengetahuan yang luas dengan berdasarkan prinsip belajar yang menyenangkan dan menggairahkan. Terdapat perbedaan antara tujuan dan prioritas. Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin diraih, sementara prioritas, adalah tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam mencapai tujuan. Menciptakan suasana yang dinamis dalam belajar dengan memadukan berbagai unsurnya dan melakukan pengubahan, merupakan tahapan-tahapan untuk mencapai ilmu pengetahuan yang luas sebagai tujuan. Quantum Teaching diturunkan dari *Quantum Learning*.

### c. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*

*Quantum Teaching* juga memiliki lima prinsip, atau kebenaran tetap. Serupa dengan Asas Utama, Dunia Mereka ke Dunia Kita, Antarkan Dunia Mereka ke Dunia Mereka, prinsip-prinsip ini mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

- **Segalanya Berbicara**

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru pun berbicara, dari kertas soal dan jawaban yang dibagikan oleh guru hingga rancangan pembelajaran guru semuanya menyampaikan pesan tentang pelajaran.

- **Segalanya Bertujuan**

Semua yang dibuat dan di jalankan oleh guru saat mengajar memiliki tujuan yang pembelajaran yang dapat membuat siswa dan guru dapat berinteraksi dengan baik dalam menciptakan proses belajar pembelajaran yang menantang.

- **Pengalaman sebelum pembelian nama**

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

- **Akui Setiap Usaha**

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

- **Jika Layak Di Pelajari, Maka Layak Pulak Di Rayakan**

Perayaan adalah sarapan para juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

**d. Langkah-Langkah Dalam Menjalankan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Dalam Model Pembelajaran *Quantum Teaching* ada beberapa langkah-langkah yang dapat di buat guru agar pembelajaran yang sedang berlangsung terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Langkah-langkah tersebut dapat dikenal dengan TANDUR. TANDUR tersebut terdiri dari:

- **Tumbuhkan**

Guru membuat pertanyaan tentang kemampuan siswa dengan memanfaatkan pengalaman siswa dan mencari tanggapan, manfaat serta komitmen siswa. Guru membuat strategi dengan melakukan aplikasi ataupun cerita tentang pelajaran yang bersangkutan. Guru juga dapat menyertakan penciptaan jalinan dan kepemilikan bersama atau kemampuan saling memahami. Penyertaan akan memanfaatkan pengalaman mereka, mencari tanggapan “yes” dan mendapatkan komitmen untuk menjelajah. Untuk mendapatkan respon siswa tersebut Guru dapat menggunakan pertanyaan seperti: Hal apa yang siswa pahami? Apa yng siswa setuju? Apakah manfaatnya bagi siswa? Dan Pada apa mereka berkomitmen?



- **Alami**

Guru memanfaatkan pengetahuan dan keingintahuan siswa berdasarkan pengalaman siswa dan mampu mengasah otak siswa agar dapat menyelesaikan masalah. Siswa dapat memahami informasi ataupun kegiatan serta memanfaatkan fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa. Disini Guru dapat menggunakan jembatan keledai, permainan dan simulasi. Guru dapat memerankan unsur-unsur pelajaran baru dalam bentuk sandiwara. Memberikan siswa tugas kelompok dan kegiatan yang mengaktifkan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

- **Namai**

Penamaan memuaskan hasrat alami otak untuk memberikan identitas, mengurutkan dan mendefinisikan penamaan dibangun diatas pengetahuan dan keinginan siswa saat itu. Penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berfikir dan strategi belajar. Guru dapat menggunakan susunan gambar, warna, alat bantu, kertas tulis, dan poster dinding. Disilah guru bisa memuaskan otak siswa, membuat siswa penasaran, penuh pertanyaan mengenai pengalaman mereka. Siswa dapat mengetahui informasi, fakta, rumus, pemikiran, tempat dan sebagainya berdasarkan pengalaman agar pengetahuan tersebut berarti.

- **Demonstrasikan**

Guru memberi peluang untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan siswa kedalam pembelajaran yang lain dan ke dalam hidupnya. Siswa dapat memeragakan atau mengaplikasikan tingkat kecakapannya dengan pelajaran. Karena siswa juga membutuhkan kesempatan yang sama untuk membuat kaitan, berlatih dan menunjukkan apa yang mereka ketahui.

- **Ulangi**

Guru melakukan pengulangan terhadap hal-hal yang kurang jelas bagi siswa. Pengulangan tersebut dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa “Aku tahu bahwa aku tahu ini”. Pengulangan tersebut harus dilakukan secara multimodalitas dan multikecerdasan, lebih baik dalam konteks yang berbeda dengan asalnya ( permainan, pertunjukan, drama dan sebagainya). Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajarkan pengetahuan kepada siswa yang lain.

- **Rayakan**

Perayaan memberi rasa rampung dengan menghormati usaha, ketentuan, dan kesuksesan. Sekali lagi, jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Mengadakan perayaan bagi siswa akan mendorong siswa memperkuat rasa tanggung jawab dan mengamati proses belajar sendiri. Perayaan tersebut akan mengajarkan siswa mengenai motivasi belajar, kesuksesan, langkah menuju kemenangan. Pujian yang didapatkan akan mendorong siswa agar tetap dalam keadaan bersemangat dalam proses belajar mengajar. Biasanya pada saat siswa mencapai sesuatu, siswa hanya melanjutkan kegiatan selanjutnya, tanpa menciptakan daya pendorong untuk mengulangi keberhasilan itu. Sebagai Guru, kiranya menanamkan bibit kesuksesan, dan selalu menghubungkan belajar dengan perayaan. Perayaan tersebut dapat dilakukan dengan tepuk tangan, pujian dan memberi penilaian.

### **3. Kajian Tentang Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sitepu (2014:18) belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relative menetap melalui interaksi dengan dengan sumber belajar.

Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

Menurut Istirani & Pulungan (2017:19) hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam prilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Slameto (dalam Supardi, 1989:25) mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu : a). perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, b). perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, c). perubahan belajar secara positif, d). perubahan dalam belajar bersifat kontinu, e). perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng)

Menurut Dimiyati (2017:200) “Hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan

pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol”

Dengan demikian, yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian akurual yang ditampilkan dalam bentuk prilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, aspek, penghargaan.

#### **b. Indikator Keberhasilan Belajar**

Menurut Supardi dalam bukunya penilaian Autentik, menjelaskan bahwa menurut Djamarah(1994:120), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

- a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.

### **4. Materi Pelajaran**

#### **a. Pengertian Jurnal Umum**

Menurut Rudianto (2012: 71) Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi perusahaan berdasarkan urutan waktu kejadian. Jurnal umum bersumber dari bukti transaksi yang diterima/diterbitkan perusahaan.

### **b. Pengertian Buku Jurnal**

Menurut Rudianto (2012: 71) buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi di masa depa. Secara umum buku jurnal berbentuk empat kolom dengan manfaat yang saling menunjang satu dengan lainnya, kolom pertama (tanggal) berfungsi untuk mencatat tanggal transaksi. Kolom kedua (keterangan) adalah untuk mencatat aktivitas transaksi sesuai nama perkiraan/akun yang terkait dan penjelasan yang diperlukan. Kolom (ref) berguna untuk mencatat referensi yang terkait dengan buku besar. Kolom keempat (jumlah) dibagi menjadi dua kolom, yaitu kolom debet dan kolom kredit, yang berguna untuk mencatat nilai transaksi.

**Tabel 2.1**  
**Bentuk Jurnal Umum**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>

### **c. Langkah-Langkah Dalam Menjurnal**

Untuk mencatat transaksi secara sistematis dan kronologis, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh agar pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lengkap dan terinci. Apabila baru pada tahap belajar mencatat transaksi kedalam buku jurnal akan terkesan rumit dan bertele-tele. Namun, setelah dilakukan berulang kali, aktivitas ini akan terasa lebih mudah dan sederhana. Beberapa tindakan yang harus ditempuh dalam proses menjurnal adalah proses menjurnal adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom “tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit
3. Tuliskan nama akun yang di debet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”
4. Di bawah nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang didebet.
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupu yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis di kolom debet dan dikolom kredit sama
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah dekripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkanannya dalam tanda kurang.

Rangkaian langkah dalam menjurnal ini terkesan bertele-tele dan sulit, tetapi sebenarnya merupakan rangkaian langkah yang mudah dan cepat jika sudah terbiasa melakukannya.

Contoh soal “PT. Read Advertising” adalah sebuah biro iklan yang dimiliki oleh Arief dan berlokasi di Medan. Pada bulan Oktober 2012, perusahaan ini melakukan beberapa transaksi berikut :

2/10/2012      Penjualan jasa sebesar Rp17.000.000 secara tunai.

- 4/10/2012 Pembelian perlengkapan kantor seharga Rp9.000.000 secara tunai
- 6/10/2012 Pembelian peralatan kantor seharga RP14.000.000 secara kredit
- 9/10/2012 Pengambilan kas untuk untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan sebesar Rp7.500.000
- 11/10/2012 Penjualan jasa senilai Rp14.000.000 secara tunai
- 16/10/2012 Pembayaran beban telepon dan listrik sebesar Rp12.200.000 secara tunai

Staf akuntansi perusahaan yang baru mencatat transaksi tersebut dalam buku jurnal perusahaan sebagai berikut:

Buku Jurnal

**Table 2.2**  
**Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Okt 2012	2	Kas Pendapatan		Rp 71.000.000	Rp. 71.000.000
	4	Perlengkapan Kantor kas		Rp 900.000	Rp. 900.000
	6	Peralatan Kantor Kas		Rp 16.000.000	Rp. 16.000.000
	9	Gaji Pegawai Kas		Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000
	11	Piutang Usaha Pendapatan		Rp 14.000.000	Rp 14.000.000
	16	Gaji Pegawai Kas		Rp 12.200.000	Rp. 12.200.000

## **B. Kerangka Konseptual**

Pemilihan Model Pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran Akuntansi dan membantu siswa dalam kemampuan berfikir. Keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat dipengaruhi

bagaimana guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa.

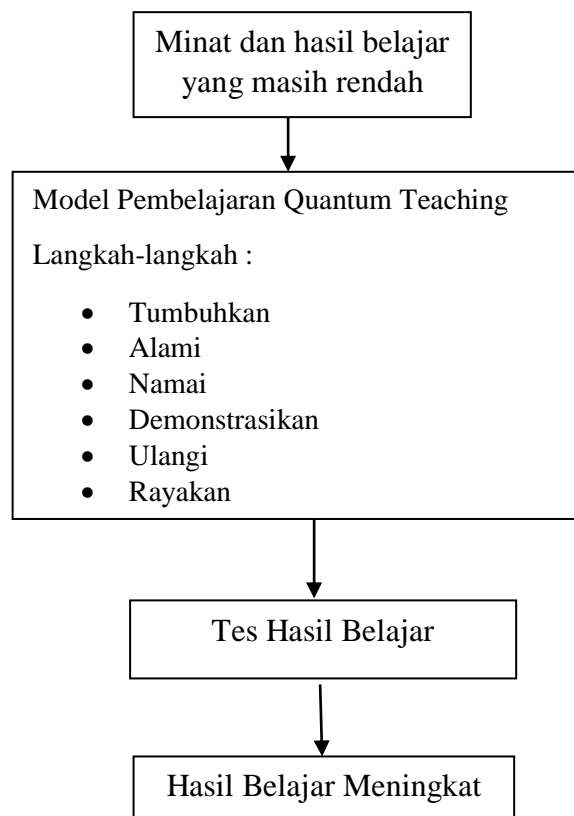
Guru sebagai subjek pembelajaran siswa, penentu model pembelajaran agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa dan sebagai penilaian hasil belajar siswa harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga materi pembelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan, untuk itu guru dituntut untuk dapat menjadikan proses belajarmengajar menjadi menyenangkan bagi siswa. Karena keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat ditentukan oleh guru, melalui mengajar yang akan digunakan. Salah satu Model Pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran Quantum Teaching. Model Quantum Teaching ini merancang suasana kelas yang menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa serta membuat pembelajaran lebih melekat dan belajar optimis, sebab proses pengajaran dan kreativitas siswa dapat berfungsi sebagai penguatan terhadap materi yang diberikan

Dengan menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka secara gamblang tentang pelajaran dan siswa juga dapat kesempatan untuk membagikan ilmu yang dia dapat dengan menjelaskan kepada temannya yang tidak mengerti. Dan ini sangat baik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini akan dilihat apakah Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan minat



dan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan jurnal umum di kelas X pada SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun pembelajaran 2018/2019. Berdasarkan teori diatas dapat dibuat kerangka berpikir seperti gambar di bawah ini :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Kerangka Berpikir**

### **C. Hipotesis Tindakan Kelas**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019.

**BAB III**  
**METODELOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura beralamat di jalan Syarifuddin No. 39 Kec. Air Putih Kab. Batu Bara Tahun Pelajaran 2018/2019

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret sampai Agustus Tahun Pelajaran 2018/2019

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■																											
2	Seminar Proposal													■															
3	Revisi Proposal														■														
4	Riset															■	■												
5	Pengolahan Data																		■	■	■								
6	Penulisan Skripsi																						■	■	■				
7	Pengesahan Skripsi																										■		
8	Sidang Meja Hijau																										■		

## **B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel penelitian adalah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi siswa Pada Pokok Bahasan Kartu Piutang.

### **2. Defenisi Operasional**

- a. Model pembelajaran Quantum Teaching adalah model pembelajaran yang menguraikan cara-cara baru untuk memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang teraah, apapun mata pelajaran yang diajarkan.

Langkah – langkah pembelajaran *Quantum Teaching*

#### **1. Tumbuhkan**

Tumbuhkan minat belajar dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya Bagi Kita” (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan siswa.

#### **2. Alami**

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat demengerti semua siswa

#### **3. Namai**

Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus dan strategi.

#### **4. Demonstrasikan**

Berikan kesempatan bagi siswa untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.”

## **5. Ulangi**

Menunjukkan kepada siswa bagaimana cara mengukang materi dan menegaskan bahwa mereka tahu dengan pelajaran yang di pelajari tersebut.

## **6. Rayakan**

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

- b. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya pada sesuatu tersebut.
- c. Hasil belajar berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap atau tingkah laku yang di inginkan dan hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **C. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 42 siswa yang mana laki-laki sebanyak 7 orang siswa dan perempuan sebanyak 35 siswa.

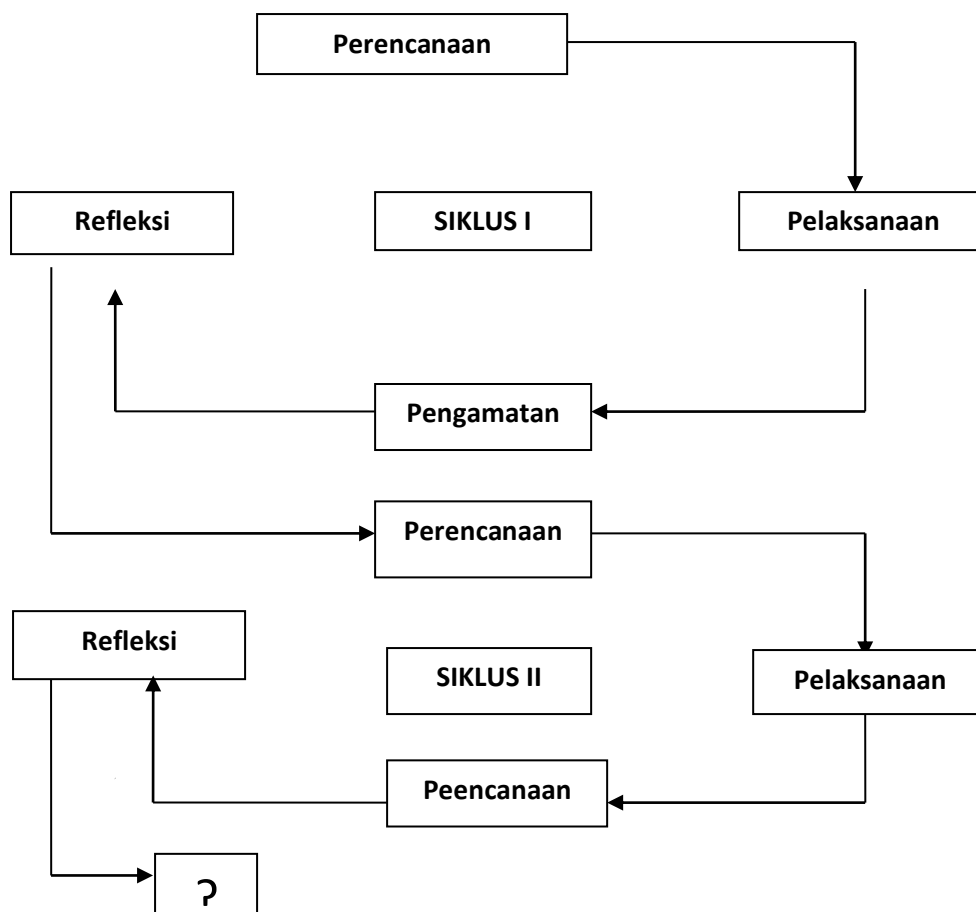
## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

### **D. Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa satu siklus sebagai berikut:

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (Classroom action research). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dan informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Secara umum terdapat tahap yang dilakukan, yaitu perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Action), Pengamatan (Observasi), Refleksi.



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa satu siklus sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Langkah-langkah Penelitian Siklus I**

No	Prencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1	a. Menyusun satuan pembelajaran b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan	a. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran b. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, menerima, dan	a. Mengamati minat dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung	a. Mencatat hasil Observasi b. Mengevaluasi hasil observasi c. Menganalisis hasil pembelajaran

	<p>c. Menyiapkan permasalahan/soal</p> <p>d. Menyiapkan lembar observasi</p>	<p>menganalisis pengetahuan yang diberikan.</p> <p>c. Menguji pengetahuan siswa dengan cara mendemonstrasikan kepada temannya tentang materi yang di pelajari</p> <p>d. Guru memberikan latihan kepada siswa dengan soal esay test sesuai dengan materi yang diajarkan.</p>	<p>b. Mengamati perhatian siswa kepada guru dengan penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching</p> <p>c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan.</p>	<p>d. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.</p>
--	--	---	---	--

**Tabel 3.3**  
**Langkah-langkah Penelitian Siklus II**

No	Prencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1	<p>a. Menyusun satuan pembelajaran</p> <p>b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan</p> <p>c. Menyiapkan permasalahan/soal</p> <p>d. Menyiapkan lembar observasi</p>	<p>a. Memberikan beberapa masalah harus berasal dari evaluasi dan refleksi siklus I</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, menerima dan menganalisis pengetahuan yang diberikan</p> <p>c. Menguji kemampuan siswa dengan cara mendemonstrasikan kepada temannya tentang materi yang dipelajari</p>	<p>a. Menguji perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching</p> <p>b. Memantau siswa dalam proses belajar</p> <p>c. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.</p>	<p>a. Mencatat hasil observasi</p> <p>b. Mengevaluasi hasil observasi</p> <p>c. Menganalisis hasil pembelajaran</p> <p>d. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu.</p>



## E. Instrumen Penelitian

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data. dan untuk memberikan kebenaran atas keterangan responden. Disini peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan teknik observasi, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi bagaimana hasil belajar siswa jika diterapkan model pembelajaran Quantum Teaching dan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan format yang sudah disiapkan, dan tinggal tanda chek list pada lembar observasi. Adapun format yang dirancang untuk melakukan observasi terdapat pada table 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan Guru					
2	Giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru					
3	Giat membaca buku					
4	Giat Mangajukan/menanggapi pertanyaan Guru					
5	Senang mengerjakan soal latihan					
6	Dapat membuat kesimpulan tentang materi pelajaran					

**Keterangan :**

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat baik

### Kriteria Nilai

Menentukan dengan skor rata-rata :

6-10 = Tidak Berminat

16-20 = Kurang Berminat

16-20 = Berminat

21-24 = Sangat Berminat

### 2. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan berbentuk subjective test. Hasil yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa saat ini, sehingga tes memenuhi validitas dan reliabilitas isi. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini, maka instrumen penelitian yang dipakai penulis berupa tes yang berbentuk uraian (essay test) sebanyak 5 soal adapun kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

**Table 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrument Siklus I Pada Materi Jurnal Umum**

No	Pokok Bahasan	Aspek Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Pengertian jurnal umum	1						1	5
2	prosedur jurnal umum		1					1	10
3	Fungsi jurnal umum			1				1	15
4	Rumusan debit kredit				1			1	20
5	Analisis jurnal umum					1		1	50
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Siklus II Pada Materi Jurnal Umum**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Analisis jurnal umum				10				100

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Penilaian

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan memilih, menyederhanakan data kasar lapangan, kemudian data yang direduksi, disajikan dalam bentuk paparan data hasil tes siswa dalam mempelajari Jurnal Umum, dan di cari rata-rata hasil belajar nya dan dicari ketuntasan belajar dengan rumus :

a. Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyak siswa

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2003)

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

x = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria :

0% < 85% : Belum Tuntas

85%  $\geq$  100% : Tuntas

c. Menghitung nilai observasi minat siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Angka presentase

f = Frekuensi yang dicari

N = Number of case/banyaknya individu

Kategori jawaban pertanyaan angket sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 71%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-70% dikategorikan cukup
- d. 21%-40% dikategorikan kurang
- e. 0%-20% dikategorikan sangat kurang

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura berdiri pada tanggal 25 September 1985, dibawah naungan Yayasan Keluarga. Dengan membuka jurusan Akuntansi, Perkantoran, Pertanian, Multimedia, Busana Butik. SMK Swasta Tengku Amir Hamzah ini terletak dijalan Syarifuddin No. 39 Kec. Air Putih Kab. Batu Bara Sumatera Utara Kode Pos 21256, dengan Akreditasi A.

Pada awalnya SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura ini dikepalai oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Ibu Dra. Elida (1985-1990), yang kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Erwanto (1990-1996), lalu Bapak Drs. Arnawi (1996-2002), lalu Bapak Drs. Aswan Lubis SE (2002-2009), lalu Bapak Ir. M. Yakup (2009 – hingga sekarang).

Hingga saat ini SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura telah membuka dan mengembangkan jurusan Akuntansi, Perkantoran, Pertanian, Multimedia, Busana Butik, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan. Dengan jumlah siswa 1.147 siswa.

## 2. Identitas Sekolah Menengah Kejuruan

Nama Sekolah	: Smk Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura	
NSS	: 584070613002	
Status Akreditasi	: Disamakan	
Alamat Sekolah		
Jalan	: Syaripuddin No. 39	
Kecamatan	: Tanjung Kubah	
Provinsi	: Sumatera Utara	
Telepon	: 0622-31142	
Faxmile	: 0622-646016	
Email	: <a href="mailto:smkamirhamzah@yahoo.co.id">smkamirhamzah@yahoo.co.id</a>	
Sk Pendiri Sekolah		
Nomor	: 1972 / 105.8 / pr / 1997	
Tanggal	: 12 Januari 1997	
Program / Kopetensi	: Akuntansi	Akreditasi : A
	: Administrasi Perkantoran	Akreditasi : A
	: Multimedia	Akreditasi : A
	: Busana Butik	Akreditasi : A
	: Agribisnis Tanaman Pangan	Akreditasi : A
	: Teknik Sepeda Motor	Akreditasi : A
	: Teknik Kendaraan Ringan	Akreditasi : -
	: Teknik Komputer Jaringan	Akreditasi : -

**Kepala Sekolah**

Nama : Ir. M. Yakup  
NIP : -  
SKL yang mengangkat : Yayasan  
Nomor SK : 241 / YP.TAH – AP / P XI 2017  
Tanggal : 13 November 2017  
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Tengku Amir Hamzah  
Nama Ketua Yayasan : Drs. Masri  
Alamat Yayasan : Jln. Syaripuddin No. 39 Tanjung Kubah  
Telpon Yayasan : 128/ 105.8 / SMK-AH / C 2008

**Komite Sekolah**

Nama : Dahliani Br. Manungkalit  
Nomor SK/Tanggal  
Nomor Rekening Bank Sumut : 261.02.03.003368-3

**3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah****a. Visi Sekolah**

Lahirnya sumber Daya Manusia Yang Berkualkitas. Berakhlak Tinggi, Kreatif dan Mandiri Serta Mampu Menciptakan Unit Produksi Yang Relevan.

**b. Misi Sekolah**

1. Menanamkan rasa taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan disiplin yang tinggi



2. Menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, professional dan mempunyai keunggulan untuk menghadapi persaingan ketat era Agrebisnis, Industri, Teknologi Informasi dan Bisnis
3. Menyiapkan infrastruktur yang memadai dan mendukung kompetensi
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif
5. Menjaln mitra kerja dengan institusi pasangan yang berstandar nasional dan internasional dalam pelaksanaan magang, pengujian dan sertifikat.

#### 4. Struktur Organisasi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura

**DAFTAR STRUKTUR ORGANISASI  
SMK SWASTA T. AMIR HAMZAH INDRAPURA  
T.P. 2019 – 2020**

No	Nama	Jabatan Baru	Jabatan Lama
1	Ir. M. Yakup	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Ade Irma, S. Pd	Waka. Kurikulum	Waka. Kurikulum
3	Dra. Enita Indramayani	Waka. Kesiswaan	Waka. Kesiswaan
4	Dian Syahputra, SP	Waka. Sarpras	Perpustakaan
5	Atikah, S. Pd	Waka. Humas	Guru
6	Sutiran, S. Pd	Ka. Prog. TKRO	Ka. Prog. TKRO
7	Teguh Karyadi, ST	Ka. Prog. TBSM	Ka. Prog. TBSM
8	Syahril, S. Kom	Ka. Prog. TKJ	Ka. Prog. TKJ
9	Dewi Safitri, S. Pd	Ka. Prog. Multimedia	Ka. Prog. Multimedia
10	Jamiatul Fauziah, SP	Ka. Prog. ATPH	Ka. Prog. ATPH
11	Dra. Sri Hawani	Ka. ProgTata Busana	Ka. Prog .Tata Busana
12	Rita Rosalina, S. Pd	Ka. Prog. AP	Ka. Prog. AP
13	Arya Wiguna, S. Pd	Ka. Prog. AK	Guru Produktif

14	Chairunnisa, S. Pd	Guru BP	Guru BP
15	Novita Sari, S. Pd	Guru BP	Guru BP
16	Susilawati, SH	Pembina OSIS	Guru
17	Agung Pratama	Guru Piket	Guru Piket
18	Syahnil Hadif Afghan	Guru Piket	Guru Piket
19	Yahri Pratiwi, S. Kom	Operator	Operator
20	Suriati	KTU	Staff Tata Usaha
21	Putri Nanda Armaya, SP	Staff Tata Usaha	KTU
22	Surian	Staff Tata Usaha	Staff Tata Usaha
23	Mardiana	Staff Tata Usaha	Staff Tata Usaha
24	Nazma Sari Dewi	Bendahara	Bendahara
25	Dian Syahfitri, SE	Bendahara BOS	Bendahara BOS
26	Alpian Romadoni, A. md	Ast. Bendahara BOS	Ast. Bendahara BOS
27	Reffnaldo Yusno, A. md	Ka. Perpustakaan	-
28	Ika Sari Kartika Bemey, ST	Perpustakaan	Perpustakaan
29	Harmiati	Ka. Lab. Tata Busana	Ka. Lab. Tata Busana
30	Erwinsyahputra, A. md Kom	Ka. Lab. Komputer	Ka. Lab. Komputer
31	Handri Hardanu, A. md	Ka. Lab. Komputer	Ka. Lab. Komputer
32	Dian Pratama	Ka. Bengkel TSM	Ka. Bengkel TSM
33	Reno Syafrizal	Ka. Bengkel TKR	Ka. Bengkel TKR

Indrapura, 28 Juli

2019

Kepala SMK Swasta T. Amir Hamzah  
Indrapura

**Ir. M. YAKUP**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura dengan menggunakan model pembelajaran *Quantu Teaching* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada materi pokok jurnal umum. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada awal melakukan kegiatan penelitian, diberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selanjutnya pada akhir siklus diberikan postes sebanyak dua kali yaitu postes I dan postes II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari penilaian terhadap postes I dan postes II. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar dan apabila lebih dari 85% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal dinyatakan belum terpenuhi.

### **1. Kondisi Pra Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, penelitian melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X Akuntansi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi pokok jurnal umum. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, digunakan instrumen berupa tes hasil belajar akuntansi. Dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan postes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan, serta observasi siswa digunakan untuk melihat minat belajar siswa secara individu dan menyeluruh. Hal ini berbeda dengan hasil ulangan tengah semester siswa, sebagaimana yang telah di jelaskan pada BAB I dimana hanya terdapat 17 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajar dengan presentasi 40,48%.

Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Pre Test**

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	21 – 30	2	4,76%
2	31 – 40	3	7,14%
3	41 – 50	4	9,52%
4	51 – 60	6	14,28%
5	61 – 70	10	23,80%
6	71 – 80	10	23,80%
7	81 – 90	5	11,90%
8	91 – 100	2	4,76%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 2 orang siswa dengan presentasi (4,76%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 3 orang siswa dengan nilai presentasi (7,14%), yang memperoleh nilai 41-50

sebanyak 4 orang siswa dengan nilai presentasi (9,52%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 6 orang siswa dengan nilai presentasi (14,28%), yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 10 orang siswa dengan nilai presentasi (23,80%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 10 orang siswa dengan nilai presentasi (23,80%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 5 orang dengan nilai presentasi (11,90%), yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 2 orang dengan nilai presentasi (4,76%).

Berdasarkan hasil pre test diatas terlihat bahwa siswa yang mencapai KKM 17 orang siswa (40,48%) dan yang belum mencapai KKM 25 orang siswa (59,52%).

Selanjutnya dari hasil pengamatan observasi, peneliti melihat minat belajar yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa cenderung hanya menerima pelajaran saja. Dan kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pertanyaan, juga tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan atau pendapat sendiri terhadap materi yang sedang disampaikan.

Bila kondisi tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada

materi pokok jurnal umum di kelas X Akuntansi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

### **a. Perencanaan (*Planing*)**

Hasil belajar yang diperoleh dari hasil pre test yang masih rendah sehingga perlu adanya tindakan yang meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok jurnal umum. Tindakan yang akan peneliti lakukan dalam hal ini adalah penerapan model *Quantum Teaching*.

Adapun perencanaan tindakan kelas pada siklus I ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti sehingga peneliti harus melakukan penelitian ini, membuat rencana pelaksanaan (RPP) pada materi jurnal umum dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching*.

Peneliti merancang skema dalam kelas dengan menyiapkan sumber belajar yang diperlukan yaitu buku, dan alat tulis. Peneliti menyiapkan soal test essay terstruktur beserta jawaban yang akan diberikan pada siswa dan peneliti mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti sebelumnya mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit.

Kegiatan awal (10 menit)

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum memulai pelajaran guru menanyakan tentang “apa yang dimaksud dengan jurnal umum dan tujuan jurnal umum” mengaitkan nya dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (70 menit)

Sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu memahami materi pembelajaran tentang jurnal umum, selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa agar diharapkan untuk berperan aktif selama proses pembelajaran, siswa diharapkan berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan, diharapkan siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa mengenai pengertian jurnal umum, setelah siswa menjawab guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi jawaban siswa tersebut, selanjutnya guru menyimpulkan jawaban dari pertanyaan tersebut, dan menjelaskan tentang materi pokok jurnal umum.

Tindakan yang peneliti lakukan adalah diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran kemudian menerapkan pembelajaran *QuantumTeaching*.

Untuk pertama kali siswa diberi penjelasan tentang materi pokok bahasan pada pertemuan pertama yaitu pengertian jurnal umum dan tujuan jurnal umum.

Setelah guru menentukan materi pembelajaran, guru menjelaskan tentang pengertian jurnal umum dan tujuan jurnal umum. Kemudian guru menanyakan kepada siswa, apakah ada penjelasan yang kurang dimengerti. Kalau ada guru akan menjelaskan kembali apa yang kurang dimengerti oleh siswa, kalau tidak ada maka guru langsung memanggil siswa satu persatu melalui absen baik secara beruntun maupun secara acak untuk melihat peningkatan minat siswa dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan.

Siswa yang dipanggil namanya harus berdiri di depan kelas dan menjelaskan tentang apa yang ditanyakan oleh guru atau menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru. Siswa lain menggapai penjelasan siswa yang di depan. Jika kurang tepat maka siswa yang lain bisa menambahkan penjelasan siswa yang pertama dan demikian selanjutnya. Siswa dianjurkan untuk dapat mengungkapkan pendapat yang bervariasi.

Pada awalnya siswa masih malu-malu saat mengungkapkan pendapatnya. Dan masih ada juga siswa yang kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Namun karena guru selalu memberikan sugesti positif mengenai pentingnya pembelajaran yang akan dilalui dan guru selalau melibatkan siswa dari awal hingga akhir pelajaran maka dari pertemuan berikutnya, siswa secara langsung sudah terlihat memiliki minat belajar yang tinggi untuk mengikuti pelajaran.



Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah berani menyatakan pendapat, memberi pertanyaan serta mencoba menjawab pertanyaan guru atau temannya. Pada pertemuan 1 materi yang dijelaskan adalah pengertian jurnal, menyebutkan macam-macam jurnal, menjelaskan bentuk-bentuk jurnal, menjelaskan cara menerapkan transaksi dalam jurnal. Selanjutnya pada pertemuan 2 menjelaskan pengertian debit kredit, menjelaskan sistematika pencatatan, mereapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal. Pada pertemuan 1 peningkatan yang terjadi pada siswa belum terlihat dengan jelas, namun pada pertemuan 2 minat dan ketuntasan belajar siswa sudah mulai terlihat peningkatannya. Peningkatan minat belajar siswa terlihat dari hasil observasi peneliti sedangkan ketuntasan belajar terlihat dari hasil latihan yang diberikan guru.

Untuk membuktikan hal tersebut maka pada akhir pertemuan 2 dilakukan tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

#### Kegiatan Akhir (10 menit)

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan tes akhir di siklus I untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disajikan pada pertemuan ini dan untuk mengkhiri pembelajaran guru pun menanyakan kepada siswa “ apakah ada materi yang belum di pahami?” selanjutnya guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada lagi siswa yang mau bertanya maka guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (Observation)

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui minat siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut observasi minat belajar siswa yang dilakukan pada saat tes siklus I pertemuan 2.

**Tabel 4.2**  
**Observasi Minat Belajar**

No	Aspek Yang Diamati	Frekuensi	Persentasi
1	Mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru	40	95,23%
2	Giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	35	83,33%
3	Giat membaca buku	30	71,42%
4	Giat Mangajukan/menanggapi pertanyaan Guru	15	35,71%
5	Senang mengerjakan soal latihan	35	83,33%
6	Dapat membuat kesimpulan tentang materi pelajaran	25	59,52%
	Rata-rata Persentasi Minat Belajar	180	71,42%

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{180}{252} \times 100\%$$

$$= 71,42\%$$

Berdasarkan dari table diatas pengamatan siklus I observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 40 siswa (95,23%) mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru, sebanyak 35 siswa (83,33%) giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sebanyak 30 siswa (71,42%) giat membaca buku, sebanyak 15 siswa (35,71%) giat mengajukan /menanggapi pertanyaan guru, sebanyak 35 siswa (83,33%) senang mengerjakan soal latihan, sebanyak 25 siswa (59,52%) dapat membuat kesimpulan tentang materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dan berminat dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar sebanyak (71,42%).

#### d. Refleksi

Pada saat refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman daya serap serta keberhasilan model pembelajaran ini diterapkan. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat secara ringkas adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada tes siklus I pertemuan 2 setelah dilakukan penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Persentase ketuntasan dan yang belum tuntas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	21 – 30	0	0%
2	31 – 40	0	0%
3	41 – 50	0	0%
4	51 – 60	0	0%
5	61 – 70	10	23,80%
6	71 – 80	12	28,57%
7	81 – 90	20	47,61%
8	91 – 100	0	0%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 10

orang siswa dengan persentase (23,80%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 12 orang siswa dengan persentase (28,57%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 20 orang siswa dengan persentase (47,61%), yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%).

Nilai siswa yang tertinggi adalah 90 dan yang terendah 70. Berdasarkan hasil tes pada siklus I yang terlihat berdasarkan nilai siswa., dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 siswa dan sebanyak 10 siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{3455}{42} = 82,26\end{aligned}$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 82,26.

Untuk mengetahui persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}KK &= \frac{X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{32}{42} \times 100\% = 76,19\%\end{aligned}$$

Berikut merupakan data hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk table berikut :

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I**

Keterangan	Nilai Rata-Rata Siswa	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	82,26	32	10	76,19%	23,81%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 siswa dengan persentase 76,19% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan persentase 23,81%.

Berasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pre test dan post test terjadi peningkatan. Pada saat pre test jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 17 siswa (40,48%) dengan rata-rata 71,09 sedangkan pada saat post test siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 32 siswa (76,19%) dengan nilai rata-rata 76,19%. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa sudah mulai memahami materi dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Perolehan pada siklus ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 76,19%, namun perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal dengan penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dari hasil diskusi peneliti dan guru merencanakan langkah-langkah dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada siklus II. Guru berupaya memberikan penjelasan yang mudah dicerna dan dimengerti oleh siswa. Agar lebih meningkatkan minat siswa dan berani menyatakan ide atau gagasannya, berani bertanya dan memberikan tanggapan jawaban dari suatu permasalahan.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, terlihat adanya perubahan nilai hasil belajar siswa meningkat. Untuk lebih meningkat lagi peneliti dan guru memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, dan untuk lebih meningkatkan minat dan hasil belajar yang telah di capai pada siklus I.

Maka peneliti dan guru perlu melakukan siklus II. Sebelum melakukan tindakan siklus II peneliti dan guru merencanakan tindakan sebagai berikut:

Membuat rencana pelaksanaan (RPP) pada materi mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching*.

Peneliti merancang skema dalam kelas dan menyiapkan sumber belajar yang di perlukan yaitu buku, dan alat tulis. Pada siklus II guru lebih memilih cara menjelaskan materi yang ringan tetapi dapat dimengerti oleh siswa, lebih banyak memberikan contoh-contoh soal dan lebih banyak melatih siswa untuk mencatat transaksi kedalam jurnal umum.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan membangkitkan minat siswa untuk berani bertanya tentang kesulitan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar, dan memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan guru atau teman nya.

Selanjutnya guru menyiapkan soal tes esay terstruktur beserta jawaban yang akan diberikan kepada siswa. Peneliti mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan rangkaian strategi pembelajaran.

##### Kegiatan awal (10 Menit)

Sebelum melaksanaka kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai

##### Kegiatan Inti (70 Menit)

Sebelum menyampaikan materi, guru memberikan video yang berisi motivasi kepada siswa untuk membangun niat belajar siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar setelah video selesai diputar guru bertanya kepada salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari isi video tersebut. Dan kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah masih ingat materi pelajaran minggu lalu dengan bermain game yaitu siswa disuruh bernyanyi bersama dan siswa diberikan spidol dan spidol tersebut dioper bergiliran dari siswa yang satu ke siswa yang lain nya dan jika guru bilang stop bernyanyi maka dengan siapa spidol tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran minggu lain kepada salah salah satu siswa yang ia ingin berikan pertanyaan dan kepada siswa yang diberikan pertanyaan agar

menjawab pertanyaan yang disampaikan dan begitu seterusnya. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran berikutnya yaitu bentuk jurnal umum dan melakukan pencatatan transaksi-transaksi ke dalam jurnal umum. Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membuat kelompok untuk siswa dan menyuruh siswa memahami video yang dipaparkan guru di depan kelas mengenai proses-proses transaksi dan siswa menjurnal setiap transaksi yang ditampilkan dan setelah selesai semua jawaban di kumpulkan ke depan. Kemudian guru menyuruh setiap siswa untuk kedepan satu persatu dan menjurnal setiap transaksi-transaksi yang bacakan guru dan jika jawabannya benar maka guru akan memberikan nilai plus kepada siswa tersebut.

Untuk siklus II post test dilakukan pada pertemuan 4, post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran *Quantum Teaching*.

#### Kegiatan Akhir (10 Menit)

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan tes akhir di siklus II untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disajikan pada pertemuan ini dan untuk mengakhiri pembelajaran guru pun menanyakan kepada siswa “apakah ada materi yang belum dipahami?” selanjutnya guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada lagi siswa yang mau bertanya maka guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **c. Pengamatan (Observasi)**

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, minat



belajar siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih memperhatikan guru dan aktif bertanya mengenai materi yang kurang di pahami selama kegiatan belajar berlangsung.

Pada siklus II ini di peroleh peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa. Dapat dilihat dari table observasi minat belajar ssiwa berikut :

**Tabel 4.5**  
**Observasi Minat Belajar**

No	Aspek Yang Diamati	Frekuensi	Persentasi
1	Mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru	42	100%
2	Giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	40	95,23%
3	Giat membaca buku	30	71,42%
4	Giat Mangajukan/menanggapi pertanyaan Guru	37	88,09%
5	Senang mengerjakan soal latihan	40	95,23%
6	Dapat membuat kesimpulan tentang materi pelajaran	39	92,85%
	Rata-rata Persentasi Minat Belajar	228	71,42%

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{228}{252} \times 100\%$$

$$= 90,47\%$$

Dari table hasil pengamatan siklus I observer mengamati tindakan kelas siswa selam pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 42 siswa (100%) mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru, sebanyak 40 siswa (95,23%) giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sebanyak 30 siswa (71,42%) giat membaca buku, sebanyak 37 siswa (88,09%) giat mengajukan/menanggapi pertanyaan guru, sebanyak 40 siswa (95,23%) senang

mengerjakan soal latihan, sebanyak 39 siswa (92,85%) dapat membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dan berminat dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar siswa sebanyak (90,47%).

Dengan demikian dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa hasil dari siklus I ke siklus II minat belajar siswa mengalami peningkatan.

#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan tindakan siklus II, peneliti merefleksi tindakan yang diperlukan dan penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa dari siklus I siklus II.

Secara ringkas nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik setelah dilakukannya penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan dan yang belum tuntas pada table berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil belajar siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	21 – 30	0	0%
2	31 – 40	0	0%
3	41 – 50	0	0%
4	51 – 60	0	0%
5	61 – 70	0	0%
6	71 – 80	7	16,67%
7	81 – 90	20	47,61%
8	91 – 100	15	35,71%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memperoleh nilai 21-30 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase (16,67%), yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 20 orang siswa dengan persentase (47,61%), yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 15 orang siswa dengan persentase (35,71%).

Nilai siswa tertinggi adalah 100 dan yang terendah adalah 73. Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang terlihat berdasarkan nilai siswa, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 39 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{3701}{42} = 88,11\end{aligned}$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 88,11.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}KK &= \frac{X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{39}{42} \times 100\% = 92,85\%\end{aligned}$$

Berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk table berikut :

**Tabel 4.7**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II**

Keterangan	Nilai Rata-Rata Siswa	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	88,11	39	3	92,85%	7,15%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 92,85% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 7,15%.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 32 orang siswa dengan persentase 76,19% dan nilai rata-rata 82,26, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 39 orang siswa dengan persentase 92,85% dan nilai rata-rata 88,11.

#### **e. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan post test untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 85% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I, Siklus II**

Keterangan	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
Tes Awal (Pre Test)	17	40,48%	25	59,52%
Siklus I	32	76,19%	10	23,81%
Siklus II	39	92,85%	3	7,15%

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pre test dan post test terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindak kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang (40,48%) dengan nilai rata-rata 76,33 pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 32 orang (76,19%) dengan nilai rata-rata 82,26. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 39 orang (92,85%) dengan nilai rata-rata 88,11. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Demikian juga pada siklus II minat siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dengan rata-rata siswa yang memiliki minat belajar sebanyak (90,47%)

Berikut adalah table perbedaan peningkatan hasil observasi minat belajar siswa :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I, Siklus II**

No	Rata-rata Minat Belajar
Siklus I	71,42%
Siklus II	90,47%

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada minat belajar siswa, dimana pada observasi minat pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sekitar 19,05% terhadap minat siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Quantum Teaching* ternyata mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 82,26 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (76,19%). Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,11 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (92,85%). Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 5,85 untuk hasil belajar akuntansi dengan peningkatan persentase sebesar 16,66%.
2. Hasil akhir observasi terhadap minat belajar siswa yang diaplikasikan melalui aktivitas siswa ketika dalam proses belajar mengajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I 71,42% menjadi 90,47% pada siklus II. Peningkatan yang ditunjukkan sebesar 19,05%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian diatas, didasrkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya guru akuntansi diharapkan menjadi pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan pemahaman, minat, aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi, DePorter, dkk, 2010, *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung. Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta
- Harun, Iskandar, 2010, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, Jakarta: St Book.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Istirani dan Pulungan, 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*, Media Persada: Medan
- Kunandaar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Muhammad Fathurrohman, 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Ar-Ruzz Media: Maguwoharjo
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*, Erlangga: Jakarta
- Rusman.2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta: Bandung
- Supardi, 2005. *Penilaian Autentik*, Balai Pustaka: Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Rusma, Dr. 2010, *Model-model Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada: Jakarta

Sitepu, Prof, M.A, *Pengembangan Sumber Belajar*, Raja Grafindo Persada:

Jakarta

Slameto,2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta:

Jakarta

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

-----  
Nomor : 2210/IL.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Miranti Rizka Armaya**  
N P M : 1502070030  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indra Pura Tahun Ajaran 2018/2019

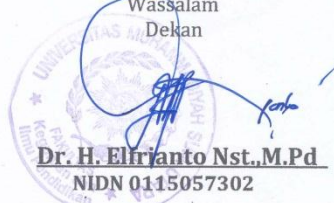
Pembimbing : Henny Zurika Lubis ,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Mei 2020

Medan, 10 Ramadhan 1440 H  
15 Mei 2019 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dr. H. Elrijanto Nst.,M.Pd**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Miranti Rizka Armaya  
 NPM : 1502070030  
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,41

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019	
	Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019  
 Hormat Pemohon,

Miranti Rizka Armaya

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya  
 N.P.M : 1502070030  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
	* Kertas Belalang perbaikan	
	* Identifikasi Masalah	
	* Batasan Masalah	
	* Teori dalam Bab II tentang Model pembelajaran Quantum Teaching dan mbch.	
	* Kerangka berpikir perbaikan	
	* Hipotesis tindakan libuat.	
	* Jalur kegiatan libuat tindakan.	
	* Prosedur PTK perbaikan	
	* Rpp lampiran.	
	* Daftar pustaka perbaikan	
	Ace. proposal	16/5-19
		24/5-19

Medan, Mei 2019

Diketahui /Disetujui  
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30**  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : MIRANTI RISKA ARMAYA  
 NPM : 1502070030  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Swata T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018 /2019

Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Disempurnakan
Bab I	
Bab II	kerangka konsep.
Bab III	variabel penelitian & def. Operasional nama silabus PTK. ?
Lainnya	Daftar pustaka minimal 15
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 03 Juli 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Pembimbing

**Henny Zurika Lubis, SE, M.Si**

Sekretaris

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Pembahas

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya  
NPM : 1502070030  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Agustus 2019

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**Sekretaris**

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si**

**Pembimbing**

**Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si**

**Pembahas**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Miranti Rizka Armaya  
 N P M : 1502070030  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi, sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa  
 Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020  
 Menjadi

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
 Siswa Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Hormat saya

**Miranti Rizka Armaya**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya

NPM : 1502070030

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Miranti Rizka Armaya**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

NO : .....

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Miranti Rizka Armaya  
 NPM : 1502070030  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019

Ketua,

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : **5239** /II.3-AU/UMSU-02/F/2019      Medan, 17 Dzulhijjah 1440 H  
Lamp : ---      18 Agustus 2019 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMK T. Amir Hamzah Indrapura  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Miranti Rizka Armaya  
N P M : 1502070030  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kwas X SMK T. Amir Hamzah Indra Pura Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan

**Dr. H. ELFRANTO Nst., M.Pd**  
NIDN. 0115057302

**\*\* Penting! \*\***

## SILABUS AKUNTANSI DASAR

Satuan Pendidikan : SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura  
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perbankan dan Perbankan Syariah  
 Kelas/Semester : X / 1 – 2

### Kompetensi Inti:

- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian akuntansi 3.1.2 Menjelaskan tujuan dan peran akuntansi 3.1.3 Menyebutkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	1. Pengertian akuntansi 2. Tujuan dan peranan akuntansi 3. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi	1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang ruang lingkup akuntansi Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan ruang lingkup akuntansi 2. Menalar Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan 3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang ruang lingkup akuntansi 4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan ruang lingkup akuntansi. Peserta didik menyimpulkan	Tugas: Pada peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami lingkup akuntansi Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi ruang lingkup akuntansi Observasi : Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan Portofolio: Guru menilai laporan peserta	10 JP	1. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri 2. Pengantar Akuntansi dan keuangan Karangan Toto Suopio terbitan Yudisitra
4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya	4.1.1 Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan akuntansi di masyarakat sekitar 4.1.2 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			hal-hal terpenting tentang ruang lingkup akuntansi.  5. <b>Mengkomunikasikan</b> Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang ruang lingkup akuntansi  Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.  Peserta didik menginterpretasi ruang lingkup akuntansi	didik tentang ruang lingkup akuntansi  Tes tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup akuntansi secara lisan maupun tulisan		
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	3.2.1 Menjelaskan jenis jenis profesi akuntansi 3.2.2 Menjelaskan bidang spesialisasi akuntansi 3.2.3 Menyebutkan syarat-syarat profesi akuntansi	1. Jenis-jenis profesi akuntansi 2. Bidang-bidang spesialisasi akuntansi 3. Syarat-syarat profesi akuntansi	1. Mengamati Perta didik membaca buku tentang jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi  Peserta didik mencermati tentang jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi  2. Menanya Peserta didik mempertanyakan tentang jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi  Peserta didik menyusun pertanyaan tentang jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi	Tugas : Para peserta didik diminta berdiskusi untuk tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi  Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi  Observasi : Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data.	10 JP	1. Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyaf Fahrisa terbitan Yrama Widya  2. Memahami akuntansi SMK Ser A Karangan Drs Hendri Soemantri  3. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto terbitan Yudistira
4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	4.2.1 Mengidentifikasi profesi akuntansi di masyarakat sekitar 4.2.2 Mengelompokkan profesi akuntansi					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>3. Mengeksplorasi Peserta didik mengidentifikasi jenis jenis profesi akuntansi.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi syarat-syarat profesi akuntansi.</p> <p>4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menjelaskan jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>Peserta didik menanggapi jika ada pertanyaan tentang jenis jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p>	<p>dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p> <p>Tes tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, tentang jenis-jenis profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi dan syarat-syarat profesi akuntansi</p>		
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha	<p>3.3.1 Menjelaskan jenis-jenis badan usaha</p> <p>3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk badan usaha</p> <p>3.3.3 Menjelaskan pengertian perusahaan</p> <p>3.3.4 Menjelaskan perbedaan antara perusahaan dan Badan Usaha</p>	<p>1. Bentuk-bentuk usaha</p> <p>2. Benuk-bentuk badan usaha</p>	<p>1. Mengamati Peserta didik membaca buku tentang jenis dan bentuk badan usaha Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang jenis dan</p>	<p>Tugas : para peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>secara individual peserta didik diminta menginterpretasi jenis dan bentuk</p>	15 JP	<p>1. Memahami akuntansi SMK Seri A Karanganyar Drs Hendri Soemantri</p> <p>2. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Suicpto terbitan Yudisitra</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			bentuk badan usaha 3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha 4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang jenis dan bentuk badan usaha Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang jenis dan bentuk badan usaha 5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang jenis dan bentuk badan usaha Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.	badan usaha Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan Portofolio: Guru menilai laporan peserta didik tentang jenis dan bentuk badan usaha Tes Tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, jenis dan bentuk secara lisan maupun tulisan		
4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha	4.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis badan usaha di masyarakat sekitar 4.3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikannya 4.3.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha bidang usahanya 4.3.4 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha			Para peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data,		
3.4 Memahami asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.	3.4.1 Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip akuntansi 3.4.2 Menyebutkan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	1. Prinsip-prinsip akuntansi 2. Konsep dasar akuntansi	1. Mengamati Peserta didik membaca buku tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. 2. Menanya	menginterpretasi tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data,		1. Pengantar Akuntansi dan Keuangan karangan Toto Sudipto terbitan Yudistira 2. Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyah Fahrissa terbitan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Peserta didik bertanya jawab tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.</p> <p>3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.</p> <p>4. Mengasosiasikan Peserta didik mendiskusikan tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>	<p>dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Guru menilai laporan peserta didik tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>Tes Tertulis: Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi baik secara lisan maupun tulisan</p>		Yrama Widya
4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.	<p>4.4.1 Menentukan asumsi dasar akuntansi di dunia bisnis</p> <p>4.4.2 Menentukan prinsip-prinsip dasar akuntansi di dunia bisnis</p> <p>4.4.3 Menentukan konsep dasar akuntansi di dunia bisnis</p> <p>4.4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip dan konsep dasar akuntansi</p>					
3.5 Memahami siklus	3.5.1 Menjelaskan pengertian	1. Pengertian siklus akuntansi	1. Mengamali			1. Pengantar



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
akuntansi	akuntansi 3.5.2 Menjelaskan pengertian siklus akuntansi 3.5.3 Menjelaskan tahap pencatatan 3.5.4 Menjelaskan tahap pengkhtisaran 3.5.5 Menjelaskan tahap pelaporan	2. Bagan siklus akuntansi	Peserta didik membaca buku tentang tahapan siklus akuntansi Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan tahapan siklus akuntansi 2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang tahapan siklus akuntansi 3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang tahapan siklus akuntansi 4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang tahapan siklus akuntansi Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tahapan siklus akuntansi 5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang tahapan siklus akuntansi Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.			Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyah Fahrisa terbitan Yrama Widya 2. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto terbitan Yudistira
4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi	4.5.1 Melakukan pengelompokkan tahapan siklus akuntansi 4.5.2 Menganalisis tahap pencatatan 4.5.3 Menganalisis tahap pengkhtisaran 4.5.4 Menganalisis tahap pelaporan					
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi	3.6.1 Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi 3.6.2 Menjelaskan unsur-unsur	Persamaan dasar akuntansi 1. Pengertian persamaan dasar	1. Mengamati Peserta didik membaca buku tentang persamaan	Tugas : Para peserta didik diminta berdiskusi	15 JP	1. Pengantar Akuntansi dan keuangan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.6.3 Menjelaskan rumus dasar persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.6.4 Menjelaskan bentuk persamaan akuntansi</p> <p>3.6.5 Menjelaskan fungsi persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.6.6 Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>akuntansi</p> <p>2. Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi</p> <p>3. Bentuk persamaan dasar akuntansi</p> <p>4. Fungsi persamaan dasar akuntansi</p> <p>5. Analisis pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi</p> <p>6. Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Peserta didik menanggapi uraian yang berkaitan tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Peserta didik bertanya jawab tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>2. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>3. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca</p>	<p>untuk memahami tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Secara individual peserta didik diminta menginterpretasikan tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca</p> <p>Observasi : Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan</p>		<p>karangan Toto Suoiplo terbitan Yudistira</p> <p>2. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri</p> <p>3. Akuntansi Dasar karangan Dr Sony Warsono, Mafis, Akuntan, Arif Darmawan, SE; M Arsyad Ridha, SE</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca</p> <p>Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan neraca Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>	<p>persamaan akuntansi dan neraca</p> <p><b>Tes tertulis:</b> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, tentang persamaan dasar akuntansi, pengertian harta, utang dan modal, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dan persamaan akuntansi dan neraca baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	<p>4.6.1 Melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.6.2 Melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana dari persamaan dasar akuntansi</p>					
3.7 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan <i>manufacture</i>	<p>3.7.1 Menjelaskan pengertian transaksi keuangan</p> <p>3.7.2 Menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan</p> <p>3.7.3 Menjelaskan transaksi keuangan perusahaan jasa</p> <p>3.7.4 Menjelaskan transaksi keuangan perusahaan dagang</p> <p>3.7.5 Menjelaskan transaksi keuangan perusahaan</p>	<p>1. Pengertian transaksi keuangan</p> <p>2. Jenis-jenis transaksi keuangan</p> <p>3. Pengertian perusahaan jasa</p> <p>4. Pengertian perusahaan dagang</p> <p>5. Pengertian perusahaan <i>manufacture</i></p>	<p>1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan <i>manufacture</i> Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/ke-lompok</li> <li>• membuat rangkuman</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p>	10 JP	<p>1. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Suicpto terbitan Yudistira</p> <p>2. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>manufacture</p> <p>3.7.6 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan jasa, dagang dan manufacture</p>		<p>2. dan manufacture Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture</p> <p>3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture</p> <p>4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan mandiri/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Drs Hendri Soemantri</p> <p>3. Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyah Fahrisa terbitan Yrama Widya</p>
4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture	<p>4.7.1 Melakukan identifikasi transaksi keuangan perusahaan</p> <p>4.7.2 Membutuhkan bukti transaksi keuangan</p>					
3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian jurnal</p> <p>3.8.2 Menyebutkan macam-macam jurnal</p>	<p>1. Pengertian jurnal</p> <p>2. Macam-macam jurnal</p> <p>3. Bentuk-bentuk jurnal</p>	<p>1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang pengertian jurnal,</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Individu/ke-lompok</li> </ul>	20 JP	<p>1. Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p> pencatatan, dan bentuk jurnal</p>	<p>3.8.3 Menjelaskan bentuk-bentuk jurnal</p> <p>3.8.4 Menjelaskan cara menerapkan transaksi dalam jurnal</p> <p>3.8.5 Menjelaskan pengertian debit dan kredit</p> <p>3.8.6 Menjelaskan sistematika pencatatan</p> <p>3.8.7 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p>	<p>4. Pengertian debit dan kredit</p> <p>5. Sistematika pencatatan transaksi</p>	<p>macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan</p>	<p>• Pemecahan masalah</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>X karangan Risyah Fahriza terbitan Yrama Widya</p> <p>2. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto terbitan Yudisira</p> <p>3. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri</p> <p>4. Akuntansi Dasar karangan Dr Sony Warsono, Mafis, Akuntan. Anif Darmawan. SE, M Arsyad Ridha, SE</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			laporan kerja kelompok tentang pengertian jurnal, macam-macam jurnal, bentuk-bentuk jurnal, pengertian debit dan kredit dan sistematika pencatatan transaksi Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.			
4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	4.8.1 Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal umum 4.8.2 Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal khusus					
3.9 Menerapkan posting/ Buku Besar	1.9.1 Menjelaskan pengertian buku besar 1.9.2 Menyebutkan bentuk-bentuk buku besar 1.9.3 Menjelaskan konsep debit kredit 1.9.4 Menjelaskan pengertian neraca saldo	1. Pengertian buku besar 2. Bentuk-bentuk buku besar 3. Konsep debit dan kredit 4. Pengertian neraca saldo	1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo 6. Menanya Peserta didik bertanya tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo 7. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk	<b>Tugas</b> • Individu/ke- lompok • Pemecahan masalah  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda	20 JP	1. Pengantar Akuntansi untuk SMK/SMA kelas X karangan Risyah Fahrisa terbitan Yrama Widya 2. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Supto terbitan Yudistira 3. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri 4. Akuntansi Dasar karangan Dr. Sony Warsono, Mafis, Akuntan, Anif Darmawan, SE; M Arsyad Ridha, SE

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo</p> <p>8. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo</p> <p>9. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang pengertian buku besar, bentuk-bentuk buku besar, konsep debit dan kredit, pengertian neraca saldo Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>			
4.9 Melakukan pencatatan buku/posting	4.9.1 Melakukan posting jurnal ke buku besar dua kolom, tiga kolom dari empat kolom 4.9.2 Melakukan penyusunan neraca saldo					
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	4.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian 4.10.2 Menjelaskan prosedur membuat jurnal penyesuaian 4.10.3 Mengidentifikasi jurnal penyesuaian 4.10.4 Menganalisis transaksi jurnal	1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Prosedur membuat jurnal penyesuaian	1. Mengamati Peserta didik membaca teks tentang pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan pengertian jurnal	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/ke-lompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar</p>	10 JP	1. Pengantar Akuntansi untuk SMK/MA kelas X karangan Risyah Fahriza terbitan Yrama Widya 2. Pengantar Akuntansi dan keuangan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian</p> <p>2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian</p> <p>3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian</p> <p>4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian Peserta didik menyimpulkan hal-hal pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang pengertian jurnal penyesuaian, dan prosedur membuat jurnal penyesuaian Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p>	<p>pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>karangan Toto Sucipto terbitan Yudistira</p> <p>3. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Soemantri</p>
4.10 Membuat jurnal penyesuaian	4.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian 4.10.2 Melakukan pencatatan jurnal penyesuaian					



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam membuat laporan keuangan	4.11.1 Menjelaskan Pengertian perkiraan lajur 4.11.2 Menjelaskan pengertian neraca lajur 4.11.3 Menjelaskan fungsi neraca lajur 4.11.4 Menjelaskan bentuk neraca lajur 4.11.5 Menyebutkan macam-macam laporan keuangan 4.11.6 Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	1. Analisis perkiraan 2. Pengertian neraca lajur 3. Fungsi neraca lajur 4. Bentuk neraca lajur 5. Pengertian laporan keuangan 6. Pengertian laporan Laba rugi 7. Pengertian laporan perubahan ekuitas 8. Pengertian neraca 9. Macam-macam laporan keuangan	1. MengamatiPeserta didik membaca teks tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 2. Menanya Peserta didik bertanya jawab tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan. 3. Mengeksplorasi Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 4. Mengasosiasi Peserta didik mendiskusikan tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan Mengkomunikasikan Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang analisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.	<b>Tugas</b> • Individu/ke- lompok • Pemecahan masalah  <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok  <b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok  <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda	10 JP	1. Pengantar Akuntansi untuk SMK/ SMA kelas X karangan Rasya Fahrisa terbitan Yrama Widya 2. Pengantar Akuntansi dan keuangan karangan Toto Sucipto terbitan Yudisra 3. Memahami akuntansi SMK Seri A Karangan Drs Hendri Suemantri
4.11 Menyusun laporan	4.11.1 Menyusun Laporan Laba					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keuangan	Rugi 4.11.2 Menyusun Laporan perubahan Ekuitas 4.11.3 Menyusun Neraca 4.11.4 Menyusun laporan arus kas					